

PEDOMAN INOVASI SI ANTI BATMAN

(Sistem Pendaftaran Tanpa Antri Puskesmas Batumandi)



Jl. A. Yani Desa Hamparaya Rt.03 Kecamatan Batumandi
Kabupaten Balangan Kode Pos 71663
E-Mail : pkmbatman7@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan Good Governance (pemerintahan yang baik) dan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dimana akuntabilitas menjadi salah satu prinsip yang harus dikedepankan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), maka pelayanan publik yang akuntabel menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditunda-tunda sehingga diperlukan sebuah Inovasi dalam memberikan pelayanan, kemauan untuk menilai, menanggapi saran masyarakat dan melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

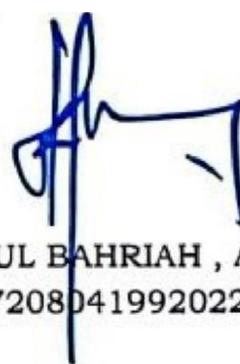
UPTD. Puskesmas Batumandi sebagai unit pelayanan publik dibidang kesehatan turut serta mengedepankan pelayanan berbasis elektronik sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Melalui proses identifikasi masalah ditentukan upaya-upaya perbaikan pelayanan kesehatan yang akhirnya menjadi inovasi dibidang pelayanan kesehatan.

Inovasi ini merupakan pelayanan pendaftaran online dari rumah atau tanpa antri ke puskesmas yang diharapkan mempermudah, mempercepat dan meningkatkan kenyamanan pasien UPTD Puskesmas Batumandi yang diberi nama Sistem Pendaftaran Tanpa Antri Puskesmas Batumandi atau disingkat dengan SI ANTI BATMAN.

Akhir kata, kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan dan pelaksanaan inovasi.

Batumandi, Januari 2022

Kepala UPTD. Puskesmas Batumandi



NURUL BAHRIAH , AMKG
197208041992022001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pedoman	2
C. Sasaran Pedoman	2
D. Ruang Lingkup Pedoman	2
E. Batas Operasional	2
BAB II. STANDAR KETENAGAAN	
A. Kualifikasi Sumber Daya Manusia	3
B. Distribusi Ketenagaan.....	3
C. Jadwal Kegiatan	3
BAB III. STANDAR FASILITAS	
A. Standar Fasilitas	4
B. Metode.....	4
C. Langkah Kegiatan.....	4
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	5
B. Saran.....	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggungjawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, disebutkan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pada Bab II Pasal 7 menyatakan bahwa penyelenggaraan pelayanan Kesehatan di Puskesmas harus mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja.

Peraturan Bupati Balangan No.40 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah menyatakan bahwa Inovasi Daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Peraturan Bupati Balangan No.13 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Pelayanan Publik menyatakan bahwa system pelayanan terpadu diselenggarakan dengan tujuan memperpendek proses pelayanan, mewujudkan proses yang cepat, mudah, murah, transparan, pasti dan terjangkau.

Permasalahan di era pandemi covid-19 saat ini banyak masyarakat yang ingin berobat ke Puskesmas namun dengan berlakunya protokol kesehatan dan larangan berkerumun dalam jumlah banyak serta pengurangan jam pelayanan jadi masyarakat memiliki waktu terbatas pula untuk berobat ke Puskesmas. Hal ini mengakibatkan banyak pasien tidak mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik. Sehingga dicarilah cara agar bisa mengurangi intensitas kerumunan masyarakat yang ingin berobat ke Puskesmas terutama pada bagian pendaftaran agar keamanan pengunjung di puskesmas lebih terjaga. Pada era sekarang perkembangan yang semakin pesat baik dari perkotaan hingga perkampungan. Dalam hal teknologi komunikasi hampir seluruh masyarakat sudah menggunakan smartphone oleh karena itu kami Puskesmas Batumandi sangat menyadari akan hal itu sehingga kami membuat sebuah inovasi.

Ujung tombak dari pelayanan di Puskesmas salah satunya pada tahap pendaftaran pasien yang merupakan salah satu bagian dari manajemen pelayanan kesehatan di puskesmas. Dimana dalam proses pendaftaran tersebut pasien diharapkan merasakan nyaman dan puas selama melakukan proses

pendaftaran. UPTD. Puskesmas Batumandi berusaha memberikan layanan pendaftaran yang nyaman dan memuaskan sesuai dengan harapan dalam pemberian pelayanan publik melalui Inovasi SI ANTI BATMAN (Sistem Pendaftaran Tanpa Antri Puskesmas Batumandi), melalui inovasi ini diharapkan UPTD. Puskesmas Batumandi memberikan pelayanan yang nyaman dan memuaskan bagi pasien khususnya pada tahapan pendaftaran, hal ini selaras dengan pemberian pelayanan kepada pasien agar lebih efektif dan efisien.

B. Tujuan Pedoman

Tujuan dari Pedoman SI ANTI BATMAN ini adalah :

1. Sebagai panduan atau petunjuk pelaksanaan bagi petugas puskesmas dalam melaksanakan inovasi SI ANTI BATMAN.
2. Sebagai pedoman agar ada standar dalam pengelolaan inovasi SI ANTI BATMAN.

C. Sasaran Pedoman

Sasaran dari Pedoman SI ANTI BATMAN ini adalah :

1. Tim inovasi SI ANTI BATMAN.
2. Seluruh karyawan UPTD. Puskesmas Batumandi.

D. Ruang Lingkup Pedoman

Secara garis besar ruang lingkup pedoman SI ANTI BATMAN ini adalah :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM Esensial berupa Pelayanan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana, pelayanan gizi, pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit.
2. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

E. Batas Operasional

Batas operasional inovasi SI ANTI BATMAN adalah seluruh masyarakat yang ingin berobat di UPTD. Puskesmas Batumandi.

BAB II

STANDAR KETENAGAAN

A. Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Seluruh karyawan UPTD Puskesmas Batumandi dengan pendidikan minimal SMA/ sederajat.

B. Distribusi Ketenagaan

Distribusi ketenagaan sesuai dengan pembagian klaster di UPTD. Puskesmas Batumandi.

C. Jadwal Kegiatan

Pendaftaran dilakukan secara online satu hari sebelum pasien datang berobat ke Puskesmas dari jam 16.00 – 21.00 WITA untuk pelayanan berobat pada hari Senin – Kamis jam 08.00 – 11.00 WITA dan Jum'at – Sabtu jam 08.00 – 10.00 WITA. Jika pada jam pelayanan yang sudah ditentukan pasien belum mengkonfirmasi kepada petugas pendaftaran maka dianggap batal berobat pada hari tersebut dan dipersilahkan untuk mendaftar kembali.

BAB III

TATA LAKSANA PELAYANAN

A. Standar Fasilitas

Fasilitas untuk pelaksanaan inovasi SI ANTI BATMAN yaitu : 1 unit smartphone, 1 unit tablet dan 1 unit komputer/laptop.

B. Metode

Pendaftaran dilakukan secara online dengan pengisian link pada google.

C. Langkah Kegiatan

1. Pasien mengisi link pendaftaran melalui google <http://bit.ly/siantibatman> dari jam 16.00 - 21.00 WITA.
2. Mengisi identitas diri seperti Nama Pasien, Nama Kepala Keluarga, Kartu Berobat (Jika Ada), NIK, Nomor Telepon, Alamat, No Bpjs, Tanggal Lahir, Apakah sebelumnya pernah berobat (ya/tidak) dan Keluhan.
3. Petugas memeriksa identitas pasien apakah pasien lama/baru
 - a. Pasien Baru :
 - 1) Membuat nomor indeks baru sesuai alamat pasien.
 - 2) Mengisi identitas pasien di lembar rawat jalan, resep dan family folder.
 - 3) Membuatkan kartu berobat di UPTD. Puskesmas batumandi.
 - b. Pasien Lama :
 - 1) Petugas mencatat di buku register, mengisi identitas di resep dan mencari rekam medik pasien.
4. Menunggu konfirmasi kedatangan pasien.
5. Pasien yang bergejala mengarah ke covid-19 akan ditangani dipemeriksaan luar (tidak dikategorikan usia, sesuai keluhan) sedangkan yang tidak bergejala mengarah ke covid-19 akan ditangani di pemeriksaandalam sesuai keluhan.
6. Petugas rekam medis mengantarkan rekam medis pasien ke pojok pandu (yang tidak bergejala mengarah ke covid-19) dengan kriteria usia 15-59 tahun terlebih dulu sebelum diantar menuju ruangan pemeriksaan yang dituju, umur 59 keatas langsung diantar ke poli lansia, dan umur dibawah 15 tahun langsung diantar ke ruangan pemeriksaan yang dituju.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pedoman SI ANTI BATMAN disusun sebagai panduan pelaksanaan inovasi agar dapat dikelola dan dijalankan oleh seluruh karyawan UPTD. Puskesmas Batumandi yang terlibat sehingga pelaksanaan inovasi dapat optimal.

B. Saran

Inovasi SI ANTI BATMAN ini masih belum sempurna sehingga perlu banyak masukan dari pelaksana maupun pengguna layanan agar dapat menjadi lebih baik lagi. Diharapkan SI ANTI BATMAN dapat terintegrasi dengan aplikasi pendaftaran milik program lain agar memudahkan pasien yang akan berobat ke UPTD. Puskesmas Batumandi.

